

## Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Avia Avian Tbk

## Analysis of Sources and Uses of Working Capital at PT. Avia Avian Tbk

**Immanuel Kuddi<sup>1</sup>, Manuel A. Todingbua<sup>2</sup>, Claudio Julio Mongan<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus  
Corresponding Email: [Immanuelkuddi318@gmail.com](mailto:Immanuelkuddi318@gmail.com)

Article history: Submitted: November 04, 2025 | Revised: November 23, 2025 | Accepted: Decemehr 25, 2025

### Abstrak

Penurunan likuiditas perusahaan, yang terjadi karena kewajiban lancar meningkat lebih cepat daripada aset lancar, mengarah pada dugaan bahwa pengelolaan modal kerja belum berjalan efisien. Tujuan penelitian adalah menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja serta menilai efisiensi pengelolaannya melalui rasio keuangan selama periode 2022–2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif berbasis data sekunder, meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Analisis dilakukan melalui evaluasi perubahan neraca, penelusuran aliran dana, serta pengujian kesesuaian struktur pembelanjaan dengan prinsip pembelanjaan modal kerja. Efisiensi modal kerja diukur melalui rasio total aset terhadap modal kerja bersih, rasio kewajiban lancar, dan perputaran modal kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip pembelanjaan dengan benar, tercermin dari kesesuaian pendanaan jangka pendek dan panjang serta peningkatan modal kerja selama dua tahun berturut-turut. Namun, efisiensi modal kerja belum optimal. Likuiditas yang terlalu tinggi mengindikasikan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara produktif, sementara perputaran modal kerja masih berada di bawah standar industri. Dengan demikian, meskipun struktur pendanaan perusahaan sudah tepat, kualitas pemanfaatan modal kerja masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung kinerja dan profitabilitas secara lebih efektif.

**Kata Kunci:** Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Prinsip Pembelanjaan, Rasio Keuangan.

### Abstract

*The decline in the company's liquidity, which occurs because current liabilities increase faster than current assets, leads to the suspicion that working capital management has not been running efficiently. The objective of the study is to analyze the sources and uses of working capital and assess its management efficiency through financial ratios for the period 2022–2024. The study uses a quantitative descriptive method based on secondary data, including the statement of financial position and income statement. The analysis is conducted through evaluating balance sheet changes, tracing cash flows, and testing the suitability of the spending structure with working capital spending principles. Working capital efficiency is measured by the ratio of total assets to net working capital, the current liability ratio, and working capital turnover. The results indicate that the company has implemented spending principles correctly, as reflected in the appropriateness of short-term and long-term funding and the increase in working capital for two consecutive years. However, working capital efficiency is not optimal. Excessively high liquidity indicates idle funds that have not been utilized productively, while working capital turnover remains below industry standards. Therefore, although the company's funding structure is appropriate, the quality of working capital utilization still needs to be improved to more effectively support performance and profitability.*

**Keywords:** Sources and Uses of Working Capital, Spending Principles, Financial Ratios.

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 33-44

### **Pendahuluan**

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, yang terdiri dari laporan arus kas, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan yang berkaitan dengan laporan keuangan, memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, beberapa perusahaan juga menyusun laporan yang berada di luar lima kategori utama ini, seperti laporan sumber dan penggunaan modal kerja, yang memberikan informasi penting mengenai kegiatan investasi dan pengeluaran perusahaan. Laporan ini sangat bermanfaat bagi kreditor, investor, analis sekuritas, dan manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan (Saragih, n.d.).

Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan tahunan PT Avia Avian Tbk (AVIA) untuk periode 2022 hingga 2024, mayoritas sumber pendanaan perusahaan berasal dari kegiatan operasional. Arus Kas yang signifikan dari operasional yang dihasilkan perusahaan menunjukkan kesehatan inti bisnis serta efisiensi dalam pengelolaan pendapatan dan pengeluaran harian. Selain keuntungan operasional, perusahaan juga memanfaatkan utang bank jangka pendek sebagai sumber pendanaan tambahan. Dana yang diperoleh melalui pinjaman ini, bersama dengan kas yang dihasilkan, diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja, seperti pembelian bahan baku, pembayaran kepada pemasok, dan pengelolaan persediaan, guna mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan perusahaan.

Salah satu tantangan utama dalam manajemen keuangan perusahaan adalah pengelolaan modal kerja, yang berfungsi sebagai dana operasional untuk mendukung kegiatan sehari-hari perusahaan. Modal kerja sangat penting karena berfungsi sebagai jembatan antara waktu yang dibutuhkan untuk menerima pendapatan dari penjualan dan biaya yang terkait dengan perolehan barang atau jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola modal kerja dengan baik untuk memastikan kegiatan operasional berjalan lancar. Pengelolaan modal kerja meliputi bagaimana sebuah perusahaan menemukan sumber modal kerja dan bagaimana sumber tersebut digunakan untuk membiayai operasi operasionalnya (Meiza Putri et al., n.d.).

Memiliki modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan kelancaran operasional dan memberikan kepastian dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Kecukupan modal kerja memungkinkan perusahaan untuk memberikan persyaratan kredit yang lebih baik kepada klien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan. Ketersediaan modal kerja memadai memengaruhi tingkat likuiditas sebagai indikator utama kemampuan entitas dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Manajemen dana yang optimal secara otomatis memperkuat ketahanan finansial serta menjaga keberlanjutan operasional bisnis dalam menghadapi dinamika pasar. Praktik tata kelola aktiva lancar yang efektif mampu meminimalisir risiko kegagalan bayar sekaligus menciptakan fondasi kuat bagi pertumbuhan perusahaan jangka panjang. Efisiensi penggunaan modal ini menjadi faktor penentu dalam menjaga stabilitas arus kas demi mendukung aktivitas produktif yang lebih stabil dan berkelanjutan (Annisa et al., 2022).

PT Avian, yang bergerak dalam industri cat dan bahan bangunan sejak 1978, mengalami penurunan rasio lancar dari 7,87 kali pada 2022 menjadi 6,28 kali pada

2024, meskipun tetap berada pada tingkat yang tinggi secara absolut. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami tantangan dalam pengelolaan modal kerja, terutama terkait dengan peningkatan kewajiban lancar yang tidak diimbangi dengan peningkatan aset lancar. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan modal kerja yang lebih efisien untuk mempertahankan likuiditas yang cukup guna mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan analisis keuangan yang ada, penurunan likuiditas perusahaan menjadi perhatian penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus, meskipun secara absolut tetap berada pada tingkat yang sangat tinggi. Penurunan rasio lancar ini disebabkan oleh pertumbuhan pesat dalam kewajiban lancar yang tidak diimbangi oleh peningkatan aset lancar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan modal kerja PT Avian Avian Tbk guna memastikan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber modal kerja dengan baik dan menerapkan prinsip pembelanjaan yang tepat.

Penelitian ini membedah sumber sekaligus alokasi modal kerja perusahaan melalui evaluasi efektivitas pengelolaan dana jangka pendek menggunakan perhitungan rasio total aset terhadap modal kerja bersih. Fokus kajian berlanjut pada pengukuran hubungan kewajiban lancar terhadap modal kerja bersih beserta tingkat perputaran modal kerja guna memperoleh gambaran efisiensi keuangan secara komprehensif. Analisis tersebut mendasari perumusan rekomendasi strategis bagi manajemen dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya finansial demi menjamin stabilitas operasional harian. Langkah sistematis ini bertujuan meningkatkan profitabilitas masa depan melalui tata kelola modal yang lebih terukur dan produktif bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

## **Landasan Teori**

### **Modal Kerja**

Karena semua organisasi membutuhkan modal untuk beroperasi, modal memegang peran penting dalam bisnis. Modal kerja berfungsi untuk membiayai operasi sehari-hari bisnis. Suatu bisnis dapat berjalan dengan menguntungkan dan efisien serta terhindar dari utang jika memiliki cukup modal kerja (Ayu et al., 2019).

Investasi yang berkaitan dengan aset lancar atau jangka pendek dikenal sebagai modal kerja. Struktur modal kerja terbagi menjadi dua klasifikasi utama yang mencakup kategori bruto serta neto bagi kepentingan analisis keuangan. Aset lancar secara keseluruhan membentuk modal kerja bruto sebagai gambaran total sumber daya likuiditas milik perusahaan. Perhitungan selisih antara seluruh aset lancar dengan total kewajiban lancar menghasilkan nilai modal kerja neto yang mencerminkan ketahanan finansial sebenarnya. Pemisahan kedua jenis ini memudahkan pemahaman mengenai porsi modal yang tersedia untuk membiayai operasional harian setelah memperhitungkan seluruh beban utang jangka pendek yang ada (A Ghazali Maswatu et al., 2016)

### **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Tugas manajer keuangan adalah menggunakan modal kerja yang diperoleh secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber dan penggunaan modal kerja saling terkait, di mana penggunaan modal dipengaruhi oleh sumber yang ada. Kenaikan

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 33-44

modal kerja dapat disebabkan oleh peningkatan utang jangka panjang atau penjualan aset, sementara penurunan modal kerja terjadi saat aset tidak lancar meningkat atau utang jangka panjang berkurang (Sofyan Syafri Harahap, 2001). Menurut Bambang Riyanto (2001), modal kerja dapat berasal dari sumber internal seperti laba ditahan dan penyusutan, serta sumber eksternal seperti modal asing dan modal sendiri. Modal digunakan untuk berbagai tujuan seperti pembayaran gaji, pembelian bahan baku, menutupi kerugian penjualan sekuritas, dan pembelian aset tetap (Kasmir, 2010).

### **Pengertian Prinsip Pembelanjaan**

Prinsip pembelanjaan dalam perusahaan mengatur penggunaan modal untuk memenuhi kebutuhan operasional harian. Modal kerja dapat dipenuhi melalui sumber internal atau eksternal, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang. Manajemen harus memilih strategi pembiayaan yang efisien dengan mempertimbangkan potensi laba dan risiko, seperti fluktuasi suku bunga dan kemampuan pembayaran. Sumber dana yang efisien, seperti pinjaman jangka pendek untuk modal kerja sementara dan pinjaman jangka panjang untuk investasi aset tetap, dapat membantu perusahaan menjaga kestabilan dan efisiensi biaya (A Ghazali Maswatu et al., 2016).

### **Perputaran dan Kebijakan Modal Kerja**

Efisiensi modal kerja adalah pengelolaan sumber daya dan kegiatan secara optimal, tanpa pemborosan waktu, tenaga, atau biaya. Modal kerja yang cukup diperlukan agar bisnis dapat beroperasi dengan menguntungkan dan stabil secara finansial. Pengelolaan modal kerja memerlukan perhatian pada tiga komponen utama: kas, piutang, dan persediaan. Semakin tinggi laju perputaran komponen-komponen ini, semakin efisien modal kerja tersebut. Efisiensi ini dapat diukur melalui perputaran modal kerja, yang dihitung sebagai rasio antara total penjualan dan rata-rata modal kerja, menunjukkan hubungan antara pendapatan perusahaan dan modal yang digunakan (Esra dan Apriwani, 2002).

### **Metode**

Kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui pemanfaatan data sekunder yang bersumber langsung dari dokumen resmi laporan keuangan perusahaan. Seluruh informasi finansial tersebut berasal dari publikasi Bursa Efek Indonesia untuk periode pengamatan yang mencakup tahun 2022 hingga 2024. Data yang digunakan mencakup laporan laba rugi dan neraca yang tersedia secara online dan diambil dari sumber terpercaya lainnya. Penelitian ini berfokus pada PT Avia Avian Tbk, sebuah perusahaan cat dan pelapis, yang dipilih karena relevansinya dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta penerapan prinsip pengelolaan modal kerja dalam operasional perusahaan. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2025 dengan menggunakan data keuangan selama periode tersebut.

Dalam mengumpulkan data, pendekatan dokumentasi digunakan dengan mengunduh dan memeriksa dokumen resmi perusahaan. Setelah data dikumpulkan, efektivitas penerapan prinsip pengelolaan modal kerja oleh PT Avia Avian Tbk dievaluasi menggunakan beberapa teknik analisis. Analisis perubahan neraca digunakan untuk mengidentifikasi sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan perubahan komponen aset dan kewajiban dalam dua periode. Selain itu, analisis sumber dan

penggunaan dana serta analisis sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui dari mana dana diperoleh dan bagaimana dana tersebut digunakan dalam periode tertentu, serta untuk mengevaluasi apakah perusahaan menggunakan konsep pengeluaran modal kerja yang efisien.

Metode analisis juga melibatkan rasio keuangan untuk mendukung hipotesis penelitian. Tiga jenis rasio yang digunakan adalah rasio total aset terhadap modal kerja bersih, rasio kewajiban lancar terhadap modal kerja bersih, dan rasio perputaran modal kerja. Rasio-rasio ini membantu dalam menilai likuiditas perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja. Rasio total aset terhadap modal kerja bersih mengukur hubungan antara total aset perusahaan dan modal kerja, sementara rasio kewajiban lancar menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan memanfaatkan modal kerja untuk mendanai kegiatan operasionalnya.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Tabel 1. Laporan sumber dan penggunaan dana PT Avia Avian Tbk tahun 2022-2023

PT AVIA AVIAN Tbk		
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA		
31 DESEMBER 2022 DAN 2023 (Rp juta)		
URAIAN	SUB-JUMLAH	JUMLAH
<b>SUMBER DANA:</b>		
Kas dan setara kas	940.176	
dana yang dibatasi penggunaannya lancar	1.000	
utang negara	881.136	
piutang lainnya pihak ketiga	18.271	
uang muka pemasok pihak ketiga	88	
aset baik nama	16.938	
utang usaha pihak berelasi	36.017	
utang usaha pihak ketiga	40.734	
utang lainnya pihak berelasi	46	
utang lainnya pihak ketiga	17.626	
pendapatan diterima dimuka pihak ketiga	177	
bahan akrual	44.387	
imbalan kerja jangka pendek	24.797	
provisi retur penjualan	5.485	
liabilitas imbalan pasca kerja	7.055	
surplus revaluasi aset tetap	2.912	
cadangan nilai wajar FVOCI	81.868	
saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	279.188	
kepentingan non pengendali	2.343	
<b>JUMLAH SUMBER DANA</b>		<b>2.420.234</b>
<b>PENGGUNAAN DANA:</b>		
investasi jangka pendek	1.740.000	
investasi reksa dana	20.200	
piutang dari pihak berelasi	2.826	
piutang dari pihak ketiga	166.564	
piutang lainnya pihak berelasi	20.578	
persediaan	72.320	
hak retur aset	3.769	
beban dibayar dimuka	16.588	
pajak dibayar dimuka bagian lancar	18.536	
pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar	29.432	
properti investasi	4.127	
aset tetap, neto	71.077	
aset tak berwujud	2.439	
investasi pada ventura bernama	898	
aset pajak tangguhan	38.331	
aset tidak lancar lainnya	24.789	
pinjaman bank	2.007	
pendapatan diterima dimuka pihak berelasi	38	
utang pajak	59.815	
uang jaminan pelanggan	1.000	
liabilitas sewa bagian jangka pendek	39.432	
liabilitas pajak tangguhan	38.350	
liabilitas sewa bagian jangka panjang	7.411	
saham treasury	16.369	
cadangan pengukur kembali program ambalan pasti	3.338	
<b>JUMLAH PENGGUNAAN DANA</b>		<b>2.420.234</b>

Pada tabel Laporan sumber dan penggunaan dana PT Avia Avian Tbk menunjukkan bahwa pada periode 2022–2023 perusahaan berhasil menghimpun dana sebesar Rp 2.420.234 juta. Peningkatan dana terutama berasal dari naiknya kas dan

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 33-44

setara kas sebesar Rp 940.176 juta, diikuti oleh utang negara sebesar Rp 881.136 juta, serta tambahan dana dari beberapa akun kewajiban seperti utang usaha, beban akrual, dan imbalan kerja jangka pendek. Unsur ekuitas, termasuk saldo laba, cadangan nilai wajar FVOCI, dan surplus revaluasi aset tetap, juga turut memperkuat total sumber dana tahun tersebut.

Dana dalam jumlah yang sama kemudian dialokasikan ke berbagai penggunaan. Pos terbesar terdapat pada investasi jangka pendek yang mencapai Rp 1.740.000 juta. Selain itu, dana juga dialirkan untuk peningkatan piutang pihak ketiga, persediaan, beban dibayar dimuka, serta penambahan aset tidak lancar seperti aset tetap, properti investasi, dan aset pajak tangguhan. Perusahaan juga memenuhi beberapa kewajiban seperti utang pajak, liabilitas sewa, dan melakukan pembelian saham treasury sebesar Rp 16.369 juta. Secara keseluruhan, laporan ini menunjukkan pengelolaan dana yang seimbang antara kebutuhan operasional, investasi, dan pemenuhan kewajiban.

Tabel 2. Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih (Total Assets To Net Working Capital Ratio)

Tahun	Total Aktiva (Rp Juta)	Modal Kerja Bersih (Rp Juta)	Rasio	Standar	Keterangan
2022	10.792.122	7.608.552	1,42	2,00	Di bawah standar
2023	11.166.987	7.782.295	1,43	2,00	Di bawah standar
2024	11.060.975	7.141.777	1,55	2,00	Di bawah standar namun meningkat

Rasio ini menunjukkan seberapa besar total aset yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja bersih. Berdasarkan hasil perhitungan, rasio meningkat dari 1,42 kali pada 2022 menjadi 1,55 kali pada 2024, yang menandakan adanya perbaikan efektivitas dalam penggunaan aset untuk menunjang kegiatan usaha.

Meskipun terjadi peningkatan, nilainya masih berada di bawah standar industri sebesar 2 kali (Kasmir, 2016:186) dalam (Desvriani et al., n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi modal kerja bersih terhadap total aset masih terlalu besar. Dengan demikian, perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang sangat kuat, tetapi efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan belum optimal.

Tingginya saldo kas serta investasi jangka pendek menjadi penyebab utama rasio ini relatif rendah. Struktur tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan memilih pendekatan keuangan yang konservatif dengan menjaga posisi kas besar guna mengantisipasi kebutuhan operasional dan risiko ketidakpastian pasar.

Tabel 3. Rasio kewajiban lancar (Current Liabilities To Net Working Capital Ratio)

Tahun	Kewajiban Lancar (Rp Juta)	Modal Kerja Bersih (Rp Juta)	Rasio	Standar	Keterangan
2022	1.108.163	7.608.552	0,15	1,40	Di bawah standar
2023	1.175.130	7.782.295	0,15	1,40	Di bawah standar
2024	1.351.585	7.141.777	0.19	1,40	Di bawah standar namun meningkat

Rasio kewajiban lancar terhadap modal kerja bersih menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendek menggunakan modal kerja yang tersedia. Selama tiga tahun terakhir, rasio ini meningkat dari 0,15 kali pada 2022 menjadi 0,19 kali pada 2024, yang berarti terjadi kenaikan porsi kewajiban lancar dalam struktur keuangan.

Walaupun meningkat, nilai tersebut masih jauh di bawah standar industri 1,4 kali (Desvriani et al., n.d.). Kondisi ini mengindikasikan bahwa PT Avia Avian Tbk memiliki modal kerja bersih yang sangat besar dibandingkan kewajiban jangka pendeknya, sehingga tingkat likuiditas perusahaan berada pada posisi aman. Namun, dari sisi efisiensi, hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar dana perusahaan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk aktivitas produktif. Modal kerja yang berlebihan berpotensi menurunkan tingkat perputaran dana serta menghambat optimalisasi laba.

Tabel 4. Perputaran modal kerja (Working Capital Turnover)

Tahun	Penjualan Bersih (Rp Juta)	Modal Kerja Bersih (Rp Juta)	Rasio	Standar	Keterangan
2022	6.694.171	7.608.552	0,88	1,40	Di bawah standar
2023	7.016.882	7.782.295	0,90	1,40	Di bawah standar
2024	7.471.356	7.141.777	1,05	1,40	Di bawah standar namun meningkat

Rasio ini menilai seberapa cepat modal kerja bersih berputar dalam menghasilkan penjualan. Hasil perhitungan menunjukkan peningkatan dari 0,88 kali pada 2022 menjadi 1,05 kali pada 2024, yang berarti efisiensi penggunaan modal kerja mengalami sedikit perbaikan.

Namun demikian, nilai tersebut masih sangat jauh dari standar industri 6 kali (Kasmir, 2016:186) (Desvriani et al., n.d.). Rendahnya perputaran modal kerja terutama disebabkan oleh besarnya dana yang tertahan dalam bentuk kas, piutang, dan persediaan, sementara pertumbuhan penjualan cenderung stagnan. Dengan kata lain, sebagian besar modal kerja belum mampu berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan pendapatan.

Kondisi ini tidak semata-mata disebabkan oleh kelemahan manajemen, melainkan lebih mencerminkan karakteristik industri cat dan bahan bangunan yang padat modal serta cenderung berhati-hati dalam menjaga likuiditas. Perusahaan memilih menahan kas tinggi dan menjaga ketersediaan stok guna memastikan kelancaran distribusi dan kestabilan operasional.

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 33-44

## Pembahasan

### *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja*

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Avia Avian Tbk selama periode 2022 hingga 2024, yang meliputi analisis perubahan neraca, analisis sumber dan penggunaan dana, serta analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dan tingkat efektivitas pengelolaan dananya dalam tiga tahun terakhir. Secara keseluruhan, kondisi keuangan perusahaan tergolong stabil meskipun ada beberapa perubahan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Pada periode 2022–2023, total aset perusahaan mengalami peningkatan dari Rp 10.792.122 juta menjadi Rp 11.166.987 juta. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari aset lancar, khususnya investasi jangka pendek dan piutang usaha, yang menunjukkan aktivitas operasional yang baik serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas untuk mendukung pengembangan aset. Meskipun pada periode 2023–2024 terjadi sedikit penurunan total aset menjadi Rp 11.060.975 juta, hal ini disertai dengan peningkatan liabilitas yang mencapai Rp 1.429.095 juta dan penurunan ekuitas menjadi Rp 9.631.880 juta. Meskipun terdapat penurunan pada beberapa pos, keseimbangan antara aset, liabilitas, dan ekuitas masih terjaga dengan baik, menandakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas finansial di tengah perubahan struktur neraca.

Hasil analisis terhadap sumber dan penggunaan dana menunjukkan bahwa pada periode 2022–2023, perusahaan berada dalam posisi yang seimbang antara dana yang diperoleh dan dana yang digunakan, masing-masing sebesar Rp 2.420.234 juta. Sumber dana terbesar berasal dari kas dan setara kas, utang negara, serta saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Penggunaan dana utama dialokasikan untuk investasi jangka pendek dan penambahan aset tetap. Hal ini menggambarkan bahwa PT Avia Avian Tbk telah memanfaatkan dananya secara efisien dengan menyalurkannya pada kegiatan yang produktif dan berpotensi menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Perusahaan menunjukkan kebijakan keuangan yang hati-hati dengan mengalokasikan dana yang cukup besar untuk investasi yang akan mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan di masa depan. Dengan demikian, perusahaan berhasil menjaga keseimbangan antara sumber dana dan penggunaan dana yang dapat mendorong kestabilan operasional.

Sementara itu, analisis sumber dan penggunaan modal kerja memperlihatkan adanya peningkatan modal kerja pada dua periode berturut-turut. Tahun 2022–2023 menunjukkan selisih positif sebesar Rp 172.861 juta, sedangkan pada tahun 2023–2024 meningkat menjadi Rp 250.474 juta. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik karena sebagian besar sumber dana masih tersisa setelah digunakan untuk membiayai kegiatan operasional. Peningkatan modal kerja ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang ada dengan baik dan efisien, serta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan lebih mudah. Jika dikaitkan dengan prinsip pembelanjaan modal kerja, PT Avia Avian Tbk dinilai telah menerapkan prinsip tersebut secara tepat, di mana dana jangka pendek digunakan untuk membiayai aset lancar, sedangkan dana jangka panjang dimanfaatkan untuk investasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang sehat tanpa terjadi ketidakseimbangan antara sumber dan penggunaan dana.

Keseimbangan ini mencerminkan pengelolaan modal kerja yang terencana dengan baik dan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi tantangan finansial jangka pendek.

Secara umum, ketiga analisis tersebut menggambarkan bahwa PT Avia Avian Tbk memiliki posisi keuangan yang stabil dan likuid dengan pengelolaan modal kerja yang efisien. Penurunan aset pada tahun terakhir masih tergolong wajar dan tidak menunjukkan adanya gangguan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penurunan tersebut dapat dimaklumi sebagai bagian dari siklus investasi dan strategi pengelolaan keuangan yang telah direncanakan. Dengan demikian, perusahaan dinilai mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset, efisiensi penggunaan dana, serta kestabilan modal kerja, yang mencerminkan struktur keuangan yang sehat dan prospektif untuk terus berkembang.

### ***Analisis Rasio Keuangan***

Implementasi analisis rasio keuangan pada PT Avia Avian Tbk bertujuan membedah tingkat efektivitas sekaligus efisiensi pengelolaan modal kerja sepanjang periode 2022 sampai 2024. Kajian ini mengungkap kapasitas perusahaan dalam menjaga stabilitas likuiditas serta mengendalikan kewajiban jangka pendek demi mendukung keberlanjutan aktivitas operasional harian. Penggunaan indikator spesifik seperti *Total Assets to Net Working Capital Ratio* bersama *Current Liabilities to Net Working Capital Ratio* dan *Working Capital Turnover* memberikan parameter ukur yang akurat. Ketiga metrik tersebut menjadi instrumen vital dalam memotret kecakapan manajemen dalam mendayagunakan sumber daya finansial secara optimal untuk memacu pertumbuhan usaha. Penilaian secara menyeluruh melalui rasio-rasio ini mampu memetakan posisi keuangan entitas di tengah dinamika industri cat yang kompetitif..

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih mengalami peningkatan dari 1,42 kali pada tahun 2022 menjadi 1,55 kali pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pengelolaan aset perusahaan, meskipun nilainya masih berada di bawah standar industri sebesar 2 kali sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2016). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa proporsi modal kerja bersih terhadap total aktiva masih relatif tinggi, yang berarti sebagian besar aset perusahaan dialokasikan dalam bentuk aset lancar. Hal ini memperlihatkan posisi likuiditas perusahaan yang kuat serta kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun demikian, dari sisi efisiensi, rasio yang masih rendah menandakan bahwa pemanfaatan aset untuk kegiatan produktif belum optimal. Besarnya saldo kas dan investasi jangka pendek menunjukkan bahwa PT Avia Avian Tbk menerapkan kebijakan keuangan yang cenderung konservatif, dengan menjaga tingkat kas yang tinggi untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi dan menjaga stabilitas operasional. Meskipun strategi ini efektif dalam memperkuat posisi likuiditas, namun belum sepenuhnya mendorong peningkatan profitabilitas karena dana yang tersedia belum digunakan secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan.

Selanjutnya, rasio kewajiban lancar terhadap modal kerja bersih juga menunjukkan tren peningkatan dari 0,15 kali pada tahun 2022 menjadi 0,19 kali pada tahun 2024. Walaupun meningkat, nilai tersebut masih jauh di bawah standar industri sebesar 1,4 kali. Hasil ini mencerminkan bahwa modal kerja bersih perusahaan jauh lebih besar dibandingkan kewajiban jangka pendeknya, sehingga posisi likuiditas PT

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 33-44

Avia Avian Tbk tergolong sangat aman. Dengan kata lain, perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya bahkan memiliki surplus modal kerja. Namun, dari sisi efisiensi, kondisi ini mengindikasikan adanya kelebihan dana yang belum dimanfaatkan secara produktif. Modal kerja yang terlalu besar dapat memperlambat perputaran dana dan menekan tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, manajemen perlu menyeimbangkan antara menjaga likuiditas dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan modal kerja, sehingga dana yang tersedia dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan perusahaan.

Sementara itu, hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja memperlihatkan adanya peningkatan dari 0,88 kali pada tahun 2022 menjadi 1,05 kali pada tahun 2024. Kenaikan ini menggambarkan perbaikan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Namun, nilai tersebut masih jauh dari standar industri sebesar 6 kali. Rendahnya rasio ini menunjukkan bahwa sebagian dana perusahaan masih tertahan dalam bentuk kas, piutang, dan persediaan, sementara pertumbuhan penjualan relatif lambat. Kondisi ini menyebabkan kecepatan perputaran modal kerja belum mencapai tingkat ideal. Meskipun demikian, tren peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa PT Avia Avian Tbk mulai memperlihatkan perbaikan dalam efisiensi pengelolaan modal kerja, terutama dalam mengoptimalkan dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan penjualan.

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Avia Avian Tbk memiliki kondisi keuangan yang stabil dan likuid, meskipun efisiensi penggunaan modal kerja masih perlu ditingkatkan. Perusahaan menerapkan kebijakan keuangan yang konservatif dengan menjaga saldo kas dalam jumlah besar untuk memastikan kemampuan likuiditasnya tetap kuat. Strategi ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam pembelanjaan modal kerja, di mana sumber dana jangka pendek digunakan untuk membiayai aset lancar, sedangkan dana jangka panjang dialokasikan untuk investasi aset tetap. Dengan demikian, struktur keuangan perusahaan dapat dikategorikan sehat dan sesuai dengan prinsip pengelolaan modal kerja yang baik. Namun, untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal, PT Avia Avian Tbk disarankan untuk menyalurkan sebagian modal kerjanya pada kegiatan yang lebih produktif agar dapat meningkatkan perputaran aset dan profitabilitas jangka panjang. Secara implisit, hasil ini menunjukkan bahwa PT Avia Avian Tbk telah menerapkan prinsip pembelanjaan modal kerja secara hati-hati dan terukur. Perusahaan dinilai mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan stabilitas keuangan, meskipun perlu melakukan optimalisasi dalam penggunaan modal kerja agar seluruh sumber daya keuangan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal bagi peningkatan nilai perusahaan di masa mendatang.

### **Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian ini, PT Avia Avian Tbk telah melaksanakan prinsip pembelanjaan modal kerja dengan baik dan konsisten, di mana dana jangka pendek digunakan untuk membiayai aset lancar dan dana jangka panjang untuk investasi. Meskipun perusahaan menunjukkan likuiditas yang sangat baik, pemanfaatan modal kerjanya belum mencapai efisiensi optimal. Rasio yang menunjukkan kelebihan modal kerja yang tidak produktif dan perputaran modal kerja yang rendah menjadi

indikator bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja perlu ditingkatkan untuk mendukung profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar PT Avia Avian Tbk mengoptimalkan penggunaan modal kerja dengan menyalurkan dana lebih produktif serta memperbaiki pengelolaan kas, piutang, dan persediaan untuk mempercepat perputaran modal kerja.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting terhadap kajian manajemen modal kerja, terutama mengenai hubungan antara peningkatan modal kerja dan efisiensi operasional. Temuan ini memperkaya teori likuiditas dan efisiensi dengan menunjukkan bahwa struktur pendanaan yang tepat belum tentu menghasilkan kinerja modal kerja yang optimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode observasi, melibatkan beberapa perusahaan dalam industri yang sama, serta menambah variabel lain seperti profitabilitas dan siklus kas guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan representatif. Pendekatan metodologi yang lebih canggih, seperti wawancara atau penggunaan model statistik non-linier, juga dapat digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

#### Daftar Rujukan

- A Ghazali Maswatu, Frendy Pelleng, & Dolina Tampi. (2016). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk. Cab. Manado* A Ghazali Maswatu Frendy Pelleng Dolina Tampi.
- Aini, L. Q., Laili, N., Citradewi, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Intstitut, I., Islam, A., & Kudus, N. (n.d.). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2022*.
- Annisa, U., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Usaha Furniture Sunny Meubel Di Kota Metro. In *Jurnal Manajemen Diversifikasi* (Vol. 2, Issue 3).
- Aprisa, D., Paleni Indrawati Mara Kesuma, H., Triharyati, E., Paleni, H., Mara Kesuma, I., & Studi Akuntansi, P. (n.d.). *Universitas Bina Insan Lubuklinggau* 159.
- Aris Munandar, Nurul Huda, & Mohamad Vebby Arirangga. (2019). *Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Holcim Tbk*. 8(1).
- Ayu, C., Tinneke, M., Tumbel, M., Mangindaan, J. V, Studi, P., Bisnis, A., & Administrasi, J. I. (2019). Pentingnya Modal Kerja Dalam Meningkatkan Usaha Nelayan Di Kampung Ngalipaeng II Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3).
- Budi Setyawan. (2021). PENGARUH MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Desvriani, I., Valianti, R. M., & Lilianti, E. (n.d.). *Analisis Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*.
- Fransiska, D., Aryo Arifin, M., & Putra, A. E. (n.d.). *Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 33-44

- Indah Mayang Sari, Yenni Samri Juliati Nasution, & Laylan Syafina. (2022). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan pada Pt. Pp London Sumatera Indonesia Tbk. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 472–484. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1235>
- Manengkey, A., Pelleng, F. A. O., & Keles, D. (2017). *ANALISIS RASIO MODAL KERJA PADA PT. HM SAMPOERNA TBK.*
- Meiza Putri, Y., Meiza Putri, Y., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). *pe text* [Type text] [Type.].
- Prisandi, R. A. 2016. (n.d.). “*ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PT MULIA INDSUTRINDO, Tbk TAHUN 2010-2014.*”
- Santoso, E. Y. (2023). Manajemen Strategis PT. *Avia Avian Tbk*, 8(8). <https://doi.org/10.36418/syntax-literature.v6i6>
- Saragih, F. (n.d.). *ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.*
- Tarigan, V., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. (2021). Analisis Sumber Daya Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT Coca Cola Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 561–572. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.759>
- Ulanda, A. (2023). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Blue Bird Tbk. In *Jurnal Business Technology and Science*. <https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/jurnal-bugis>